

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG

PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN TANJUNG KARANG

Laporan Tugas Akhir, Juli 2019

Christy Yulianti

1615401091

Studi Kasus pada Ny. A dengan Perawatan Luka Perineum Menggunakan Air Daun Sirih Merah di PMB Sri Rahayu, Lampung Selatan

xv+43 halaman;2 tabel; 2gambar;7 lampiran

RINGKASAN

Luka perineum robekan yang terjadi sewaktu persalinan sehingga terjadi robekan jaringan yang tidak teratur. Sedangkan luka perineum akan mempunyai dampak bagi ibu yaitu gangguan ketidaknyamanan. Salah satu penyebab kematian ibu disebabkan karena infeksi *postpartum* yang terjadi pada luka perineum. Lama penyembuhan luka perineum menggunakan antiseptik 7-10 hari sedangkan menggunakan air daun sirih merah 3-4 hari. Perawatan luka perineum menggunakan air daun sirih merah dapat mempercepat penyembuhan. Daun sirih merah mengandung *flavonoid*, *alkaloid*, *tannin*, dan minyak *atsiri* yang bersifat sebagai antimikroba.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat diterapkan sebagai perawatan luka perineum. Oleh karena itu penulis tertarik untuk memberikan asuhan kebidanan pada Ny. A dengan luka perineum menggunakan air daun sirih merah. Serta mampu memberikan Asuhan Kebidanan kepada Ibu Nifas dengan menggunakan media yaitu pendekatan manajemen varney. Metode yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir adalah jenis studi dalam bentuk SOAP.

Menunjukkan bahwa setelah dilakukan penatalaksanaan mengajarkan ibu cara mempercepat penyembuhan luka perineum menggunakan air daun sirih merah dengan intervensi 2-3 kali dalam sehari luka perineum sudah kering dan kondisi ibu sudah membaik pada hari ke 4 postpartum dengan ciri-ciri luka perineum kering dan rasa ketidaknyamanan ibu sudah hilang, ibu dapat beraktivitas seperti biasanya.

Menggunakan air daun sirih merah terhadap penyembuhan luka perineum lebih efektif, lama penyembuhan luka 3-4 hari. Serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penulis lainnya dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan secara berkelanjutan.

Kata kunci : Asuhan Kebidanan, Luka Perineum.

Daftar bacaan : 2009-2019

POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNG KARANG

PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN TANJUNG KARANG

Final Assignment Report, July 2019

Christy Yulianti

1615401091

Case Study in Ny. A with Perineum Wound Care Using Red Betel Leaf Water at PMB Sri Rahayu, Lampung Selatan

xv+43 pages;2 tables; 2pictures;7 attachments

ABSTACT

Perineal wounds that occur during labor cause irregular tissue tears. While perineal wounds will have an impact on the mother, namely discomfort. One of the causes of maternal death is caused by postpartum infection that occurs in perineal wounds. The duration of perineal wound healing using antiseptic is 7-10 days while using red betel leaf water 3-4 days. Treatment of perineal wounds using red betel leaf water can speed healing. Red betel leaves contain flavonoids, alkaloids, tannins, and essential oils that are antimicrobial.

Based on the results of these studies can be applied as perineal wound care. Therefore the author is interested in providing midwifery care to Mrs. A with perineal wounds using red betel leaf water. As well as being able to provide Midwifery Care to Ms. Nifas by using media, namely the management approach of varney. The method used in writing the final report is a type of study in the form of SOAP.

Showing that after the management taught the mother how to speed up healing of perineal wounds using red betel leaf water with interventions 2-3 times a day the perineal wound was dry and the condition of the mother had improved on the 4th day postpartum with characteristics of dry perineal wounds and a sense of discomfort already lost, the mother can move as usual.

Using red betel leaf water to cure perineal wounds is more effective, the length of wound healing is 3-4 days. And can be used as a reference for other writers in understanding the implementation of midwifery care on an ongoing basis.

Keywords : Midwifery Care, Perineal Wounds.

Reading List : 2009-2019